

Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta

¹Amilatur Rofiah, ²Devita Gantina

¹Pariwisata, Institut Pariwisata Trisakti, Jakarta Selatan

²Pariwisata, Institut Pariwisata Trisakti, Jakarta Selatan

E-mail: ¹amilaturrofiah2003@gmail.com, ²devita@iptrisakti.ac.id

ABSTRAK

Pariwisata sering kali dihubungkan dengan peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya. Taman Margasatwa Ragunan menjadi salah satu destinasi wisata yang populer karena tarifnya yang terjangkau, lokasi yang strategis, serta kemudahan aksesnya. Namun, selama pandemi, jumlah pengunjung menurun akibat diberlakukannya kebijakan PPKM. Dengan memasuki fase endemis, jumlah wisatawan mulai kembali meningkat. Pemerintah Ragunan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan dan fasilitas yang tersedia. Beberapa langkah perbaikan yang dilakukan pasca-pandemi antara lain penerapan sistem pembelian tiket secara daring, penyediaan alat untuk pemeriksaan suhu tubuh, hand sanitizer, tempat cuci tangan, serta penempatan rambu-rambu untuk menjaga jarak sosial. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menciptakan rasa aman, nyaman, dan tertib bagi para pengunjung. Ketersediaan layanan dan fasilitas yang lebih baik dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung, yang selanjutnya mendorong mereka untuk berkunjung kembali atau bahkan mengeluarkan lebih banyak uang saat berkunjung ke destinasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan dan fasilitas pariwisata terhadap minat wisatawan untuk mengunjungi Taman Margasatwa Ragunan. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menerapkan metode kuota sampling dengan melibatkan 100 responden yang telah mengunjungi Ragunan setidaknya satu kali, baik dari dalam maupun luar wilayah Jabodetabek. Data primer yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X1) dan fasilitas (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat wisatawan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 untuk kedua variabel tersebut.

Kata kunci : *Kualitas pelayanan, Fasilitas, Minat berkunjung wisatawan*

ABSTRACT

Tourism is often associated with the annual increase in the number of visitors. Ragunan Wildlife Park has become one of the popular tourist destinations due to its affordable prices, strategic location, and easy access. However, during the pandemic, the number of visitors decreased due to the implementation of the PPKM policy. As the area enters the endemic phase, the number of tourists has started to rise again. The Ragunan government has made efforts to enhance the quality of services and facilities. Several improvements made after the pandemic include the introduction of online ticket sales, the provision of temperature-checking devices, hand sanitizers, handwashing stations, and social distancing signage. These measures aim to create a safe, orderly, and comfortable environment for visitors. The availability of better services and facilities can increase visitor satisfaction, which in turn encourages them to return or spend more at the destination. This study aims to analyze the impact of service quality and tourism facilities on tourists' interest in visiting Ragunan Wildlife Park. Using a quantitative approach, this research employs a quota sampling method involving 100 respondents who have visited at least once, both from within and

outside the Jabodetabek area. The primary data collected is analyzed using multiple linear regression with SPSS 26. The results show that the service quality (X1) and facilities (X2) variables have a significant impact on tourists' interest, with a significance value of 0.003 for both variables.

Keyword : Service quality, facilities, tourist interest

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang sangat vital dalam pembangunan negara, berperan tidak hanya sebagai sumber pendapatan negara tetapi juga sebagai media untuk mempromosikan budaya, alat diplomasi, serta sarana untuk melestarikan alam. Di Indonesia, pariwisata memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lapangan pekerjaan yang sangat banyak. Sektor ini juga berperan dalam pemerataan pembangunan karena mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di wilayah destinasi wisata. Keberagaman alam, budaya, dan sumber daya manusia di Indonesia menjadikan negara ini sebagai salah satu destinasi wisata dengan potensi terbesar di dunia.

Salah satu sektor pariwisata yang berkembang pesat di Indonesia adalah wisata kota. Kota sebagai tujuan wisata memiliki daya tarik tersendiri, seperti aksesibilitas yang mudah, fasilitas lengkap, serta berbagai pilihan hiburan. Jakarta, sebagai ibu kota, menjadi pusat utama destinasi wisata perkotaan dengan banyak atraksi, mulai dari belanja, sejarah, hingga pendidikan. Di antara berbagai tempat wisata di Jakarta, Taman Margasatwa Ragunan memiliki posisi yang istimewa, menggabungkan hiburan, pendidikan, dan pelestarian alam dalam satu lokasi.

Taman Margasatwa Ragunan, yang didirikan pada tahun 1864, adalah salah satu kebun binatang tertua di Asia Tenggara. Dengan luas sekitar 147 hektar,

Ragunan menjadi rumah bagi lebih dari 2.000 hewan dari 220 spesies, termasuk satwa langka Indonesia seperti orangutan, komodo, harimau sumatera, dan gajah asia. Selain itu, Ragunan juga memiliki lebih dari 20.000 jenis tanaman tropis, menjadikannya tempat yang hijau dan asri. Sebagai area terbuka hijau di tengah kota, Ragunan menjadi destinasi penting bagi masyarakat urban yang membutuhkan tempat rekreasi dan pendidikan. Tidak hanya pengunjung dari Jabodetabek, tapi juga wisatawan dari luar daerah dan internasional menjadikan Ragunan sebagai tujuan utama mereka saat berkunjung ke Jakarta.

Sebelum pandemi COVID-19, Taman Margasatwa Ragunan selalu ramai dikunjungi. Pada tahun 2019, Ragunan mencatatkan lebih dari 5,5 juta pengunjung, menjadikannya salah satu destinasi favorit wisatawan.

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi beberapa masalah terkait kualitas pelayanan di Taman Margasatwa Ragunan. Berdasarkan temuan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Taman Margasatwa Ragunan, Jakarta.

2. LANDASAN TEORI

Pariwisata adalah fenomena sosial-ekonomi yang melibatkan pergerakan individu dari satu lokasi ke lokasi lain untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau kepentingan lainnya. Berdasarkan

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 mengenai Kepariwisata, pariwisata mencakup berbagai aktivitas wisata yang ditunjang oleh beragam fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pelaku usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Dalam konteks perkotaan, tempat wisata memiliki fungsi ganda. Selain berfungsi sebagai tempat rekreasi, destinasi wisata kota juga berperan sebagai ruang publik yang menawarkan sarana pembelajaran dan interaksi sosial. Taman Margasatwa Ragunan adalah tujuan wisata kota yang menarik karena mengintegrasikan fungsi rekreasi, pendidikan, konservasi, dan penelitian. Hal ini menjadikannya memiliki peran signifikan dalam peta wisata Jakarta maupun tingkat nasional.

Merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan konsumen dan kesetiaan mereka terhadap produk atau layanan tertentu. Tjiptono (2016) mengemukakan bahwa kualitas layanan adalah derajat keunggulan yang diharapkan serta pengendalian terhadap derajat keunggulan tersebut guna memenuhi kebutuhan konsumen.

Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988) menciptakan model SERVQUAL yang terdiri dari lima aspek:

1. Bukti Fisik (Tangible)

Mencakup alat fisik, infrastruktur, peralatan, serta penampilan pegawai. Di Ragunan, aspek ini dapat mencakup kebersihan lokasi, penampilan staf, serta ketersediaan fasilitas umum.

2. Keandalan (Reliability)

Kemampuan dalam memberikan layanan sesuai dengan janji secara tepat dan konsisten. Sebagai contoh, termasuk kepastian jam operasional, keakuratan informasi tiket, dan keandalan sistem pemesanan online.

3. Reaksi Cepat (Daya Tanggap)

Kesediaan untuk mendukung para pelancong dan menawarkan layanan dengan segera. Ini terlihat dari kemampuan petugas dalam memberikan informasi serta menangani keluhan para pengunjung.

4. Assurance (Jaminan)

Mencakup pengetahuan, kesopanan, dan kemampuan karyawan untuk menimbulkan rasa percaya dan aman kepada pengunjung. Misalnya, sikap ramah dan profesional petugas keamanan.

5. Empathy (Empati)

Perhatian pribadi yang diberikan kepada wisatawan, seperti kemudahan akses informasi, layanan bagi kelompok rentan, serta perhatian terhadap kebutuhan keluarga yang membawa anak-anak.

Kualitas pelayanan yang baik terbukti mampu meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan (Kotler & Keller, 2016).

Fasilitas adalah sarana yang disediakan untuk mendukung kenyamanan pengunjung selama melakukan kegiatan wisata. Menurut Inskeep (1991), fasilitas wisata dapat dibagi menjadi tiga kategori:

a. Fasilitas utama, seperti atraksi wisata (koleksi satwa, kebun botani, ruang konservasi).

b. Fasilitas penunjang, seperti restoran, kios makanan, wahana rekreasi, area bermain anak.

c. Fasilitas pendukung, seperti toilet, mushola, area parkir, pusat informasi, tempat duduk, dan jalur pedestrian.

Spillane (2008) menegaskan bahwa fasilitas yang lengkap dan terawat dapat menciptakan pengalaman wisata yang menyenangkan, yang pada akhirnya mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang. Dalam konteks Ragunan, fasilitas seperti ketersediaan area parkir yang luas, kebersihan toilet, serta kenyamanan ruang terbuka hijau

Ho2: Tidak Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas penunjang dengan minat berkunjung wisatawan di Taman Margasatwa Ragunan.

3. Ha3 : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kualitas pelayanan dan fasilitas penunjang secara bersama-sama terhadap minat berkunjung wisatawan di Taman Margasatwa Ragunan.

Ho3: Tidak Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kualitas pelayanan dan fasilitas penunjang secara simultan terhadap minat berkunjung wisatawan di Taman Margasatwa Ragunan.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei untuk mengumpulkan data. Populasi penelitian adalah wisatawan yang pernah mengunjungi Taman Margasatwa Ragunan, dengan sampel 100 responden menggunakan teknik kuota sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26.

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi kualitas layanan (X1), fasilitas (X2), dan minat untuk berkunjung (Y). Kualitas layanan diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu elemen fisik, keandalan, responsivitas, jaminan, dan empati. Untuk fasilitas, indikator yang diperhatikan termasuk kebersihan, kenyamanan, estetika, serta tersedianya fasilitas pendukung seperti toilet, area makan, dan tempat parkir. Sedangkan minat berkunjung dievaluasi dengan menggunakan dimensi kognitif, afektif, dan niat untuk bertindak.

Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis

deskriptif, regresi linear berganda, uji t (parsial), uji f (simultan), serta koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,196). Uji reliabilitas juga menunjukkan hasil yang baik dengan nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$ untuk semua variabel.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan: $Y = 2,134 + 0,273X_1 + 0,704X_2$. Koefisien X_1 (kualitas pelayanan) sebesar 0,273 dengan nilai signifikansi 0,003 ($< 0,05$), menunjukkan pengaruh positif signifikan. Koefisien X_2 (fasilitas) sebesar 0,704 dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), juga menunjukkan pengaruh positif signifikan.
3. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,681 menunjukkan bahwa 68,1% variasi minat berkunjung dijelaskan oleh kualitas pelayanan dan fasilitas, sementara sisanya 31,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$, artinya kualitas pelayanan dan fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung.
4. Hasil ini sejalan dengan penelitian Batubara & Putri (2022) yang menemukan bahwa daya tarik wisata dan pelayanan mempengaruhi minat berkunjung ulang wisatawan. Demikian pula, penelitian Kotler dkk. (2014) menegaskan bahwa fasilitas merupakan salah satu faktor

penting dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. Kualitas Pelayanan (X1) menunjukkan nilai koefesiean sebesar (0,273). Hal ini berarti bahwa menunjukkan adanya hubungan yang searah antara kualitas pelayanan dan minat berkunjung. Jika terjadi kenaikan faktor Kualitas Pelayanan sebesar 1% terhadap minat berkunjung wisatawan, maka Minat Berkunjung juga mengalami kenaikan 0,273.

5. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di Taman Margasatwa Ragunan. Variabel kualitas pelayanan menunjukkan bahwa sikap ramah, kesigapan petugas, serta kejelasan informasi yang diberikan mampu menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan. Sementara itu, fasilitas yang memadai—seperti kebersihan area, kenyamanan tempat istirahat, ketersediaan toilet, area parkir, serta aksesibilitas yang baik—memberikan kontribusi besar terhadap kepuasan wisatawan. Kedua faktor tersebut terbukti menjadi determinan utama yang memengaruhi minat wisatawan untuk kembali berkunjung.

Selain itu, penelitian ini juga menggarisbawahi bahwa dalam konteks destinasi wisata perkotaan, pelayanan dan fasilitas menjadi faktor diferensiasi yang sangat penting. Ragunan sebagai ikon wisata Jakarta harus terus menjaga konsistensi kualitas layanan dan melakukan pemeliharaan fasilitas agar tetap relevan dengan kebutuhan wisatawan modern. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori SERVQUAL (Parasuraman dkk.) dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pelayanan dan fasilitas dalam meningkatkan loyalitas wisatawan.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian pariwisata, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berkunjung. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi pengelola Ragunan maupun destinasi sejenis dalam merumuskan strategi peningkatan kualitas destinasi. Dengan menjaga keseimbangan antara pelayanan prima, fasilitas yang memadai, serta pelestarian lingkungan, diharapkan Ragunan dapat terus menjadi destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan di masa depan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pariwisata pada Program Studi S1 Pariwisata Institut Pariwisata Trisakti. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fetty Asmanati, S.E., M.M. Rektor Institut Pariwisata Trisakti
2. Agus Riyadi, M.Sc., Ph.D. Wakil Rektor I Institut Pariwisata Trisakti
3. Dr. Nurbaeti, MM. Wakil Rektor II Institut Pariwisata Trisakti
4. Dr. Novita Widyastuti, S.ST., Par., M.S.i. Wakil Rektor III Institut Pariwisata Trisakti
5. Drs. Amrullah, SH.M.Hum., M.S.i. Par.CHE, QCO Kepala Departemen S1 Pariwisata Institut Pariwisata Trisakti
6. Dr. Devita Gantina M.Par. dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada diriku, Amilatur Rofiah, yang telah

sabar, tekun, dan konsisten melewati setiap proses panjang penyusunan skripsi ini. Mulai dari mencari referensi, menyusun kerangka, mengolah data, hingga menuliskan hasil penelitian bukanlah perjalanan yang singkat. Ada rasa lelah, kebingungan, bahkan hampir menyerah, namun diri ini terus berusaha bangkit dan melangkah maju. Penulis bersyukur karena mampu melewati setiap tantangan dengan semangat, doa, dan keyakinan bahwa setiap usaha pasti akan membuahkan hasil. Perjalanan menyelesaikan skripsi ini bukan hanya tentang karya ilmiah, tetapi juga tentang pembelajaran hidup, bagaimana mengatur waktu, mengendalikan emosi, serta menghargai proses. Ucapan terima kasih ini adalah bentuk penghargaan atas keteguhan hati dan usaha keras yang telah kulakukan. Semoga kerja keras ini menjadi bekal berharga untuk perjalanan kehidupan dan karier selanjutnya. Penulis bangga pada diri yang telah berusaha sebaik mungkin hingga sampai pada titik ini.

8. Pihak Pengelola Taman Margasatwa Ragunan Jakarta yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data penulis perlukan.
9. Orang tua, Ayah dan ibu yang sudah dengan sabar dan menjadi orang tua yang hebat. Terima kasih tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan doa yang tidak pernah putus, materi, motivasi, dan nasihat yang selalu diberikan untuk memotivasi penulis serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Serta kakak kakak saya yang menjadi motivasi

dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.

10. Sahabat SMA penulis Rifa, Jihan, Gina, yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah selalu ada dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Teman kampus mengajar penulis Sinta, azizah, annisa dan alifia, Terima kasih atas bantuannya selama ini, terima kasih sudah memberikan warna dalam kehidupan penulis sehingga dalam menyelesaikannya dengan perasaan senang dan gembira
12. Sahabat Pondok Pesantren mahasiswa penulis zahro yang telah membantu banyak penulis dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan banyak sekali semangat dan supportnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, F., & Erlangga. (2016). Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan. *Jurnal Pariwisata*, Vol 3 No 2, 1-16.
- Anani, F. (2015). Implementasi Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dalam Administrasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusa Mandiri*, Vol 15 No 1, 2-17.
- Aria, M., & Atik, N. (2018). Kualitas Pelayanan dalam Layanan Unggul. *Jurnal Manajemen Pelayanan*, 20(3), 16-28.
- Awaloedin, DT, Nugraha, RN, & Achyarsyah, P. (2024). Tantangan era digital saat melakukan reservasi di Taman Margasatwa Ragunan DKI Jakarta. *Studi Interdisipliner Sains Barat*, 2(3), 715-725.
- Bathura, R.P., & Putri, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung

- Ulang Wisatawan Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(2), 94-101.
- Batubara, R. P., & Putri, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Wisatawan Di Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(2), 94-101.
<https://doi.org/10.36441/pariwisata.v4i2.657>.
- Deni, A. (2017). Wisatawan dan Relaksasi: Menghabiskan Waktu di Kawasan Wisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 12(3), 42-58.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Durianto, D., Sugiarto, & Sitinjak, T. (2001). *Strategi menaklukkan pasar melalui riset ekuitas dan perilaku merek*.
- Filipe, J., & Freire, J. (2001). Minat kognitif, afektif, dan perilaku dalam pariwisata: Sebuah model motivasi wisatawan. *Jurnal Studi Pariwisata*, 12 (2), 45-60.
- Inskeep, E. (1991). *Perencanaan Pariwisata: Pendekatan Pembangunan Terpadu dan Berkelanjutan*.
- Mason, P. (2003). *Dampak pariwisata, perencanaan dan manajemen*.
- Meyers, Koen (2009) *Pengertian Pariwisata*, Diakses Oktober 2015.
- Kotler, P. & Amstrong, G. (2012). *Principle of Marketing*. 14 Edition. England: Pearson Education, Inc.
- Kotler, P., Bowen, JT, & Makens, JC (2014). *Pemasaran untuk perhotelan dan pariwisata*.
- Kurniawan. (2017). Penentuan Daya Tarik Ekowisata dan Wisatawan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sahid Jakarta*, Vol 7 No 2, 1-6.
- Kusmayadi, T., & Sugiarto, E. (2000). *Metodologi Penelitian dalam Pariwisata*. Penerbit Andi.
- Larasati, PD (2021). *Dampak COVID-19 terhadap destinasi wisata Kebun Binatang Ragunan*.
- Lumentut, M., Tjiptono, F., & Santoso, A. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen di Sektor Pariwisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 10(2), 127-140.
- Manengal, M. (2021). Kualitas Pelayanan dan Harapan Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pelayanan*, 15(1), 45-58.
- Mauluddin, R. (2017). Pengaruh Atraksi Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma Kabupaten Kuningan. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, Vol 14 No 2, 1-12.
- Mukhlis, M. (2008). Pengelolaan Fasilitas Pariwisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 15(1), 50-70.
- Nugraha, R. N., & Amelia, M. (2022). Pengembangan Model Wisata Edukasi Di Taman Margasatwa Ragunan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 3(6), 6487-6494.
- Novitania, I. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan di Kawasan Balkondes Borobudur. *Jurnal Pariwisata*, Vol 9 No1, 1-9.
- Novitaningtyas, I., Giovanni, A., & Lionora, C. A. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan di kawasan Balkondes Borobudur. Universitas Tidar.
- Pradika, A. (2021). *Dampak perekonomian pariwisata halal terhadap pendapatan pedagang buah di kawasan Museum Tsunami Kota Banda Aceh tahun*. Skripsi thesis, UIN Ar-Raniry
- Prayag, G., & Jain, A. (2011). Mengembangkan model loyalitas wisatawan: Dimensi kognitif, afektif, dan

- perilaku. *Jurnal Penelitian Pariwisata*, 15 (3), 123-145.
- Ryan, RM, & Deci, EL (1985). Motivasi intrinsik dan penentuan nasib sendiri dalam perilaku manusia. *Psychological Review*, 84 (2).
- Sarim, A. (2017). Pengelolaan Sumber Daya Pariwisata. *Jurnal Pariwisata*, 12(1), 45-60.
- Soekadijo, R. G. (2013). *Pariwisata: Konsep, Pengertian, dan Aplikasinya*. Penerbit Buku Kompas.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Su, L., & Lin, S. (2016). Dampak negara asal dan citra destinasi wisata terhadap niat kognitif, afektif, dan perilaku. *Jurnal Studi Pariwisata*, 20 (4), 567-580.
- Suryadana, L., & Octavia, A. (2015). Ruang dalam Pariwisata: Karakteristik dan Penguatan. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 123-134.
- Suwarno, J. (2012). Kualitas pelayanan pemerintahan desa (Studi pelayanan KTP dan KK di Desa Teluk Kepayang Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu). *Pemerintahan Lokal*, 1(2).
- Squire (1994). Pariwisata berkelanjutan: Analisis terhadap metode, topik, dan aplikasinya pada jurnal pariwisata Indonesia. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 3(1), 1-38.
- Tjiptono, F. (2016). *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Undang-Undang tentang Kepariwisataan, UU No. 10 Tahun 2009.
- Rahmanita.(2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata,Akseibilitas Harga dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Cipondoh,Kota Tangerang. *Jurnal Pariwisata*, Vol 10 No 2,1-20.
- Suyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Nurmala,Suladid. (2022). Pengaruh Fasilitas Wisata, Daya Tarik Wisata dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pantai Ujong Blang Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 23 No 2, 73-78.